

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA (Survei pada SMP Negeri di Kota Depok)

Neza Almaida¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No.58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia

Acep Musliman²⁾

Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No.58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia

Gatot Suradji³⁾

Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No.58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia

nezaalma@gmail.com¹⁾, acep.musliman@unindra.ac.id²⁾,
gatotsuradji2@gmail.com

Abstract: *Understanding Natural Science (IPA) concepts is one of the important aspects of students' learning success, which is sometimes not yet optimal. The achievement of conceptual understanding is influenced by external and internal factors, such as parental attention and learning discipline. This study aims to analyze and examine the validity of the hypothesis regarding the effect of parental attention and learning discipline on students' understanding of Natural Science concepts. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that: (1) parental attention and learning discipline simultaneously have a significant effect on students' understanding of Natural Science concepts, as evidenced by a Sig value of $0.000 < 0.05$ and an F value of 64.858; (2) parental attention has a significant effect on students' understanding of Natural Science concepts, as indicated by a Sig value of $0.000 < 0.05$ and a t value of 4.103; and (3) learning discipline has a significant effect on students' understanding of Natural Science concepts, as shown by a Sig value of $0.000 < 0.05$ and a t value of 4.711.*

Keywords: *Parental attention, study discipline, understanding of the concept of natural science*

Abstrak: Pemahaman konsep IPA merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan belajar siswa yang terkadang belum optimal. Pencapaian pemahaman konsep tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal seperti perhatian orangtua dan disiplin belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap pemahaman konsep IPA. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep IPA, yang dibuktikan dengan nilai Sig = $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung = 64,858; (2) terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep IPA yang ditunjukkan oleh nilai Sig = $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = 4,103; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap pemahaman konsep IPA yang dibuktikan dengan nilai Sig = $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = 4,711.

Kata kunci: perhatian orang tua, disiplin belajar, pemahaman konsep IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk mendorong perkembangan individu menuju kualitas hidup yang lebih baik. Solihin (2020) menegaskan bahwa pendidikan berfungsi meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta membentuk perubahan perilaku secara berkelanjutan. Melalui proses pengembangan diri yang terarah dan adaptif terhadap perkembangan zaman, pendidikan diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan siap menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pembelajaran terjadi melalui interaksi yang sengaja diciptakan antara pendidik dan peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik berperan dalam memfasilitasi dan menyampaikan pengetahuan, sementara peserta didik secara aktif mengonstruksi dan mengembangkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran bukan sekadar aktivitas menghafal, melainkan proses pemaknaan yang melibatkan keterlibatan kognitif peserta didik.

Pemahaman merupakan kemampuan individu untuk menangkap makna dari informasi yang diterima dan melihatnya dari berbagai sudut pandang. Kharim (2017) menjelaskan bahwa seseorang dikatakan memahami apabila ia mampu menjelaskan kembali suatu materi secara rinci dengan menggunakan bahasanya sendiri. Dengan kata lain, pemahaman menuntut kemampuan menginterpretasikan dan menguraikan pengetahuan yang telah dipelajari, bukan sekadar mengingatnya.

Pendidikan yang berkualitas menurut Ardiansyah (2020) adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia yang berpikir kritis, cerdas, komunikatif, serta mampu bekerja secara kolaboratif. Pemahaman menjadi bagian penting dalam proses tersebut, karena pemahaman memungkinkan seseorang untuk mengingat, menjelaskan kembali, serta mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh (Kusmanto, 2014). Arikunto (2019) menambahkan bahwa pemahaman mencakup berbagai kemampuan kognitif, seperti menjelaskan, membedakan, menyimpulkan, menggeneralisasikan, serta memberikan contoh. Andrayani (2021) menegaskan bahwa pemahaman konsep memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan hafalan dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam. Anshori (2021) menjelaskan bahwa IPA adalah cabang ilmu yang mempelajari fenomena alam, khususnya makhluk hidup, meliputi struktur, fungsi, proses kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan, penyakit, rekayasa genetik, serta interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Nasrah (2021) menyatakan bahwa hakikat IPA mencakup kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori yang diperoleh melalui proses ilmiah

yang sistematis, seperti observasi, eksperimen, serta pengujian berkelanjutan yang dilandasi oleh rasa ingin tahu dan sikap ilmiah. Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar individu. Parnawi (2019) mengelompokkan faktor-faktor tersebut ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek biologis, seperti kondisi fisik dan kesehatan, serta aspek psikologis yang berkaitan dengan kestabilan mental. Kondisi fisik yang sehat dan mental yang stabil menjadi prasyarat penting bagi tercapainya keberhasilan belajar.

Salah satu aspek psikologis yang berpengaruh terhadap belajar adalah perhatian. Handayani (2016) mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan aktivitas psikis individu terhadap suatu objek tertentu, baik yang berasal dari dalam maupun luar dirinya. Perhatian memiliki peran penting dalam mengarahkan dan membentuk perilaku seseorang, termasuk dalam aktivitas belajar. Selain faktor internal, faktor eksternal juga berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta kondisi waktu. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh. Dukungan, bimbingan, dan pengawasan yang diberikan orang tua dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua dapat menghambat proses dan pencapaian belajar siswa.

Di samping itu, disiplin belajar sebagai faktor internal turut menentukan keberhasilan belajar. Rendahnya disiplin belajar menyebabkan pola belajar siswa menjadi tidak teratur, sehingga berdampak pada menurunnya motivasi dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Disiplin diperlukan dalam berbagai aspek, baik dalam menaati aturan sekolah, mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah. Dengan disiplin belajar yang baik, proses pembelajaran IPA diharapkan dapat berjalan secara optimal. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar tinggi pada mata pelajaran IPA cenderung menunjukkan sikap tekun, aktif dalam pembelajaran, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta memiliki kegigihan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Tanpa adanya disiplin belajar, proses pembelajaran IPA sulit mencapai hasil yang optimal.

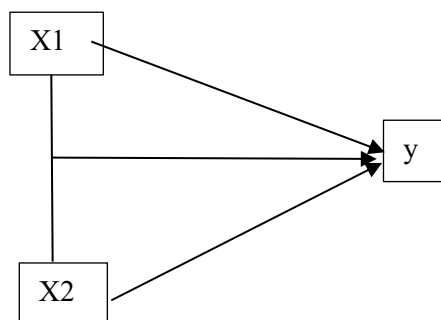
Berdasarkan uraian tersebut, perhatian orang tua sebagai faktor eksternal dan disiplin belajar sebagai faktor internal merupakan dua aspek penting yang memengaruhi pemahaman konsep IPA. Kedua faktor inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep IPA”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada dua satuan pendidikan yang berbeda, yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, yakni SMP Negeri 8 Depok dan SMP Negeri 28 Depok. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan Maret hingga Juni, dengan subjek penelitian siswa kelas VII.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, mengingat penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap pemahaman konsep IPA. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas perhatian orang tua (X_1) dan disiplin belajar (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman konsep IPA (Y)

1. Desain Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian

2. Prosedur penelitian

Adapun Prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian yang meliputi angket perhatian orang tua, angket disiplin belajar, serta tes pemahaman konsep IPA pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati. Uji coba ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VII dari kelas lain yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa.
- Uji coba instrumen dilakukan satu kali untuk mengetahui tingkat validitas butir angket dan soal tes. Butir instrumen yang dinyatakan tidak valid selanjutnya tidak digunakan atau dieliminasi dari instrumen penelitian.
- Instrumen yang telah memenuhi kriteria validitas kemudian digunakan untuk pengumpulan data, yaitu melalui penyebaran kuesioner dan pelaksanaan tes kepada seluruh sampel penelitian.
- Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang telah ditetapkan, kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.
- Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa dari dua Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Depok dengan total keseluruhan sebanyak 684 siswa. Populasi tersebut terdiri atas 442 siswa dari SMP Negeri 8 Depok dan 242 siswa dari SMP Negeri 28 Depok. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 responden. Sampel tersebut berasal dari siswa kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Depok. Adapun teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah multistage sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan melalui beberapa tahapan dengan mengombinasikan dua atau lebih metode sampling yang sesuai dengan karakteristik populasi penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik, yaitu tes dan angket. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep IPA (Y) dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 35 butir. Sementara itu, angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perhatian orang tua dan disiplin belajar sebagai variabel bebas, yang terdiri atas 40 pernyataan. Angket tersebut disusun menggunakan skala likert dengan pilihan respons meliputi selalu, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah.

5. Instrumen Penelitian

a. Variabel Pengaruh Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua diartikan sebagai tingkat keterlibatan dan kepedulian orang tua dalam mendampingi anak, baik dalam kegiatan belajar maupun aspek kehidupan lainnya. Bentuk perhatian tersebut tercermin melalui berbagai tindakan yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Adapun indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini meliputi: (a) pemberian bimbingan belajar, (b) pengawasan terhadap aktivitas belajar, (c) penerapan penghargaan dan hukuman, (d) pemenuhan kebutuhan belajar, (e) penciptaan suasana belajar yang kondusif, (f) perhatian terhadap kesehatan anak, (g) dukungan materi, (h) pemantauan perkembangan prestasi belajar, serta (i) pemberian motivasi belajar. Variabel perhatian orang tua diukur menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan.

b. Variabel Disiplin Belajar

Disiplin belajar didefinisikan sebagai sikap dan perilaku peserta didik yang mencerminkan kepatuhan serta ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku selama proses pembelajaran berlangsung. Disiplin ini tampak dalam konsistensi siswa dalam menjalankan kewajiban akademik baik di sekolah maupun di kelas. Pengukuran disiplin belajar dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen angket dengan skala Likert lima pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Adapun indikator disiplin belajar yang digunakan meliputi: (1) kepatuhan terhadap

tata tertib sekolah, (2) keikutsertaan dalam berbagai kegiatan sekolah, (3) ketaatan terhadap peraturan kelas selama proses pembelajaran, dan (4) pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh pihak sekolah.

c. Variabel Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam

Pada variabel ini, instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep IPA siswa melalui beberapa tahapan kognitif, yaitu memahami, merencanakan, dan menyelesaikan permasalahan. Indikator penyusunan butir soal meliputi: (1) mengenali dan mengidentifikasi istilah-istilah dasar dalam ekologi dan keanekaragaman hayati; (2) menjelaskan keterkaitan antar komponen ekosistem serta tingkatan keanekaragaman hayati; (3) menerapkan konsep ekologi dalam konteks lingkungan di sekitar peserta didik; (4) menganalisis dampak interaksi antar makhluk hidup maupun pengaruh aktivitas manusia terhadap lingkungan; (5) mengevaluasi berbagai upaya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati; serta (6) merancang alternatif solusi terhadap permasalahan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip ekologi.

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, varians, serta simpangan baku (standar deviasi); uji persyaratan analisis data (uji normalitas data, multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan normalitas galat); serta uji hipotesis menggunakan regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Deskriptif Data

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yang terdiri atas dua variabel independen, yaitu perhatian orang tua (X_1) dan disiplin belajar (X_2), serta satu variabel dependen, yaitu pemahaman konsep IPA (Y). Adapun deskripsi datanya diberikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Output SPSS Analisis Deskriptif Data

	Pemahaman Konsep IPA	Perhatian Orang Tua	Disiplin Belajar
N	Valid	87	87
	Missing	0	0
Mean	15.97	132.13	103.11
Median	16.00	131.00	103.00
Mode	15	129 ^a	96 ^a
Std. Deviatiton	6.611	11.172	11.283
Maximum	1	100	78
Minimum	28	156	143

B. Pengujian Data Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

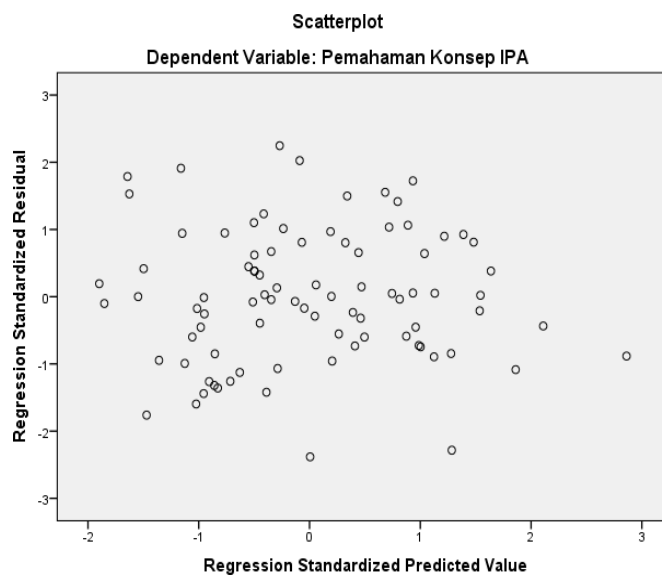
		Perhatian Orang Tua	Disiplin Belajar	Pemahaman Konsep IPA
N		87	87	87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	132.13	103.11	15.97
	Std. Deviation	11.712	11.283	6.611
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.068	.086
	Positive	.066	.068	.081
	Negative	-.053	-.060	-.086
Test Statistic		.066	.068	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.160 ^e

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-40.632	5.181		7.842			
Perhatian Orang Tua	.222	.054	.393	4.103	.000	.510	1.962
Disiplin Belajar	.265	.056	.451	4.711	.000	.510	1.962

3. Uji Heteroskedasitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

4. Uji Normalitas Galat

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Galat

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14478008
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.045
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

5. Pengujian Linearitas Garis Regresi

a. Linearitas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel X1 Terhadap Y

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Hubungan antara Variabel X1 dengan Variabel Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Konsep IPA * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	2594.980	35	74.142	3.249	.000
		Linearity	1891.088	1	1891.088	82.863	.000
		Deviation from Linearity	703.892	34	20.703	.907	.613
	Within Groups		1163.917	51	22.822		
Total			3758.897	86			

b. Linearitas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel X2 Terhadap Y

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Hubungan antara Variabel X2 dengan Variabel Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Konsep IPA * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	2757.880	37	74.537	3.649	.000
		Linearity	1985.365	1	1985.365	97.184	.000
		Deviation From Linearity	772.515	36	21.459	1.050	.431
	Within Groups		1001.017	49	20.429		
Total			3758.897	86			

C. Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607		.598

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Pemahaman Konsep IPA

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	2281.485	2	1140.743	64.858	.000 ^b
	Residual	1477.411	84	17.588		
	Total	3758.897	86			

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep IPA

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-40.632	5.181		-7.842	.000
1 Perhatian Orang Tua	.222	.054	.393	4.103	.000
Disiplin Belajar	.265	.056	.451	4.711	.000

Pembahasan

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Secara bersama-sama Terhadap pemahaman Konsep IPA

Berdasarkan hasil analisis korelasi terhadap data penelitian, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,779. Pengujian menggunakan program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai korelasi tersebut bersifat signifikan. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel perhatian orang tua (X₁) dan disiplin belajar (X₂) secara simultan dengan variabel pemahaman konsep IPA (Y). Selanjutnya, hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -40,632 + 0,222X_1 + 0,265X_2.$$

Nilai konstanta sebesar -40,632 menunjukkan kondisi dasar pemahaman konsep IPA ketika perhatian orang tua dan disiplin belajar belum memberikan kontribusi. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,222 pada variabel perhatian orang tua dan 0,265 pada variabel disiplin belajar menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman konsep IPA. Artinya, peningkatan perhatian orang tua maupun disiplin belajar akan diikuti oleh peningkatan pemahaman konsep IPA siswa.

Pengujian signifikansi model regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS juga menunjukkan hasil yang signifikan, ditandai dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung = 64,858. Hasil ini membuktikan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman konsep IPA siswa SMP Negeri di Kota Depok.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat pemahaman konsep IPA siswa (Handayani, 2016). Pengaruh simultan yang signifikan dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal berupa kedisiplinan belajar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya dukungan dari lingkungan keluarga.

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pemahaman Konsep IPA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 4,103. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap pemahaman konsep IPA (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa perhatian yang diberikan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep IPA. Hasil penelitian ini selaras dengan teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura (Parnawi, 2019), yang menegaskan bahwa perilaku belajar anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, termasuk keterlibatan orang tua. Melalui proses pengamatan, peneladanan, serta dukungan emosional, orang tua dapat membentuk sikap dan kebiasaan belajar anak secara positif. Dalam konteks ini, perhatian orang tua berfungsi sebagai dorongan yang mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan fokus dalam kegiatan belajar, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran.

Selain itu, dukungan yang diberikan orang tua juga berkontribusi dalam menurunkan tingkat kecemasan dan tekanan yang kerap dialami siswa ketika mempelajari mata pelajaran yang dianggap sulit, seperti IPA. Siswa yang memperoleh perhatian dan dukungan optimal dari orang tua cenderung memiliki kepercayaan diri serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Di sisi lain, disiplin belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu secara efektif, menaati jadwal belajar, serta menjaga konsistensi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Apabila perhatian orang tua dan disiplin belajar dapat berjalan secara selaras, maka proses pembelajaran siswa akan berlangsung lebih efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep IPA.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 4,711. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel disiplin belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pemahaman konsep IPA (Y). Temuan ini menegaskan bahwa tingkat disiplin belajar siswa memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep IPA.

Disiplin belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mengatur waktu secara efektif, mematuhi ketentuan dan aturan belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menjaga konsistensi dalam menjalankan aktivitas akademik. Siswa dengan tingkat disiplin belajar yang baik cenderung memiliki pola belajar yang lebih terencana, mampu mengulang materi yang belum dikuasai, serta lebih siap

dalam menghadapi proses evaluasi pembelajaran. Kondisi tersebut mendukung terciptanya proses belajar yang lebih optimal dan berkesinambungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan teori behavioristik (Parnawi, 2019) yang menekankan bahwa perilaku belajar yang terbentuk melalui pembiasaan dan penguatan, seperti kedisiplinan, akan berdampak langsung pada pencapaian hasil belajar. Ketika siswa terbiasa mengikuti jadwal belajar yang teratur dan menaati aturan akademik, mereka akan lebih mudah memahami materi pelajaran secara sistematis. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran IPA yang menuntut ketekunan, konsistensi, serta pemahaman konsep yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembentukan sikap disiplin belajar sejak dini menjadi faktor penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pembelajaran IPA secara lebih efektif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama – sama terhadap pemahaman konsep IPA siswa SMP Negeri di Kota Depok. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 64.858$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep IPA siswa SMP Negeri di Kota Depok. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai nilai $Sig = 0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4.103$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap pemahaman konsep IPA siswa SMP Negeri di Kota Depok. . Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai nilai $Sig = Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4.711$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrayani, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran daring dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam. *Tesis*. Univ Indraprasta PGRI
- Anshori. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Pada Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Ilmu Pengetahuan Alam. *Tesis*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Ardhiansyah. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Fisika. *Tesis*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
- Kharim, A. (2017). Analisis Level Pemahaman Siswa dalam Memecahkan Masalah

Matematika pada Pokok Bahasan Program Linier Kelas XI Busana Butik Semester Genap Smk Muhammadiyah 1 Cepu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. IKIP PGRI Bojonegoro.

Kusmanto, H., & Iis, M. (2014). Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Kasokandel 63 Kabupaten Majalengka. *EduMa*, 3(2), 62–75.

Nasrah (2021). *Pembelajaran IPA Untuk PGSD/PGMI*. 1st eds. Yogyakarta: Nuta Media

Solihin, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Tesis. Universitas Indraprasta PGRI.

Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Jogyakarta: Deepublish.